

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA KUESIONER

Pengumpulan data penelitian disebarkan dalam bentuk kuesioner secara online pada tanggal 04 november 2023 hingga selesai dengan mencapai 360 responden. Tahap ini menjelaskan tentang jumlah presentase dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis yang telah diuji terlebih dahulu secara online.

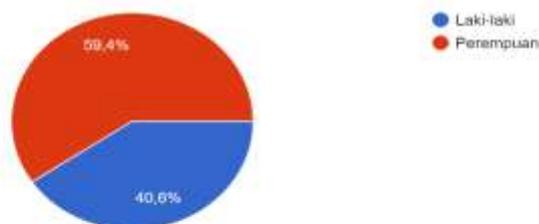
5.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil kuesioner yang telah didapatkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.1 dan gambar 5.1

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – Laki	146	40,6%
2.	Perempuan	214	59,4%
Total		360	100%

Jenis Kelamin
360 jawaban



Gambar 5. 1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

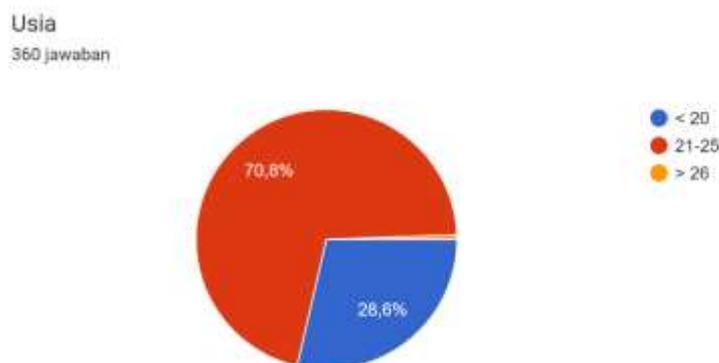
Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa 40,6% responden berjenis kelamin laki – laki dan 59,4% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari responden laki – laki.

5.1.2 Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilihat usia yang dari responden tabel 5.2 dan gambar 5.2.

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

NO	Rentang Usia	Jumlah Responden	Presentase
1.	Dibawah 20 tahun	103	28,6%
2.	21-25 tahun	255	70,8%
3.	Diatas 26 tahun	2	0,6%
Total		360	100%



Gambar 5. 2 Digram Responden Berdasarkan Usia

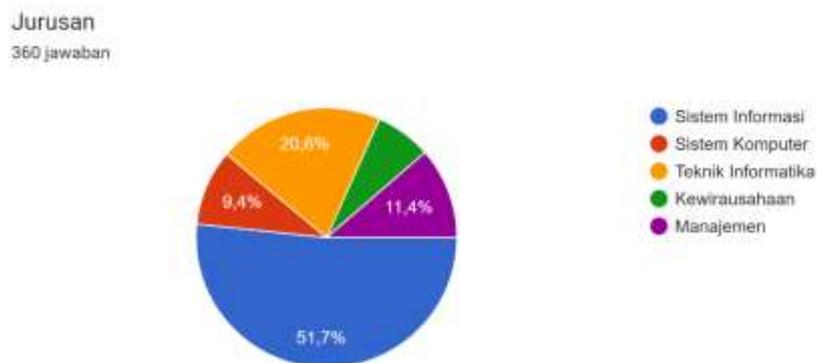
Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan rentan umur 21 – 30 tahun dengan jumlah 255 responden dengan presentase 70,8% pada rentan umur kurang dari 20 tahun dengan jumlah 103 responden dengan presentase 28,6% sedangkan pada rentan umur 31 – 40 tahun dengan jumlah 2 responden dengan presentasinya 0,6%.

5.1.3 Berdasarkan Jurusan

Dari hasil pengisian kuesioner kemudian di tabulasi dan dikelompokkan berdasarkan jurusan seperti yang disajikan pada tabel 5.3 dan gambar 5.3

Tabel 5. 3 Berdasarkan Jurusan

NO	Jurusan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Sistem Informasi	186	51,7%
2.	Sistem Komputer	34	9,4%
3.	Teknik Informatika	74	20,6%
4.	Kewirausahaan	25	6,9%
5.	Manajemen	41	11,4%
Total		360	100%



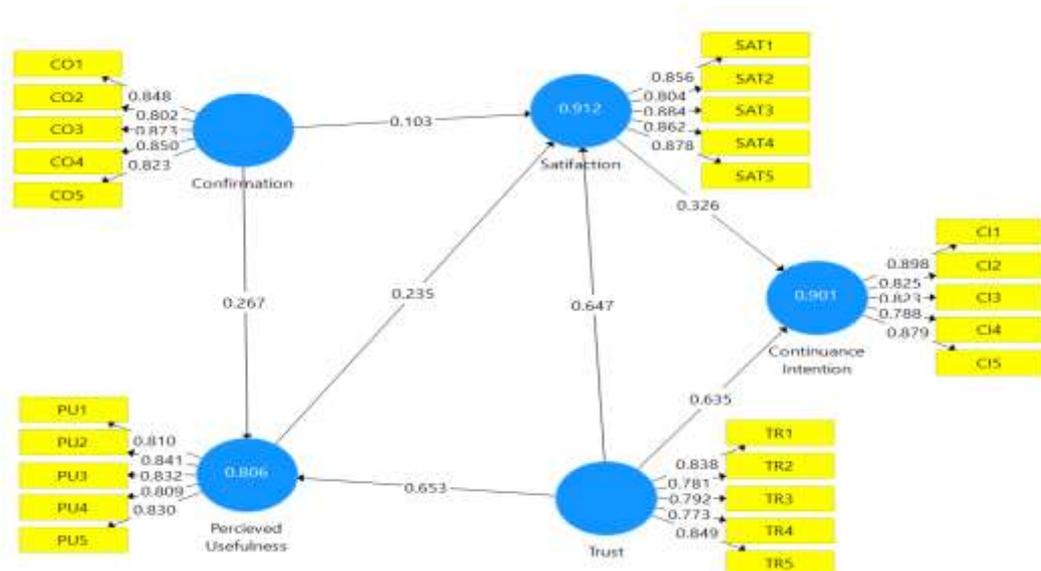
Gambar 5. 3 Diagram Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan tabel 5.3 dan gambar 5.3 dapat terlihat bahwa responden yang terbanyak yaitu mahasiswa dengan jurusan Sistem Informasi sebesar 51,7% atau sebanyak 186 orang, mahasiswa dengan jurusan Sistem Komputer sebesar 9,4% atau sebanyak 34 orang, mahasiswa dengan jurusan Teknik Informatika sebesar 20,6% atau sebanyak 74 orang, mahasiswa dengan jurusan Kewirausahaan sebesar 6,9% atau sebanyak 25 orang, dan mahasiswa dengan jurusan Manajemen sebesar 11,4% atau sebanyak 41 orang. Hal tersebut dikarenakan peneliti berasal dari

jurusan sistem informasi sehingga responden terbanyak adalah mahasiswa dengan jurusan Sistem Informasi.

5.2 HASIL ANALISIS

Pada penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan metode analisis Partial Least Squares (PLS). Metode Partial Least Squares (PLS) dipilih sebagai alternatif Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis varians. Implementasi dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak smartPLS 3.0. Adapun langkah-langkah pengujian yang dilakukan dalam proses pengolahan data dan pembuatan model dengan menggunakan PLS ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 5. 4 Model PLS

5.2.1 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model).

Outer model adalah tahap penilaian model pengukuran yang bertujuan untuk memvalidasi dan mengestimasi keandalan indikator serta konstruk. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam langkah ini melibatkan keharusan faktor beban indikator melebihi 0,7, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk konstruk

reflektif melebihi 0,5, akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk, dan persyaratan bahwa baik nilai *Cronbach Alpha* maupun keandalan komposit (*Composite Reliability*) keduanya melebihi angka 0,7[44].

5.2.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*).

Validitas konvergen mengacu pada korelasi antara skor variabel indikator reflektif dengan skor variabel latennya, dimana indikator-indikator individual dianggap reliabel jika *outer loadings* di atas 0,7. Seperti yang terlihat pada Tabel 5.4, semua nilai pada uji validitas konvergen lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini valid[45].

Tabel 5. 4 Outer Loadings

	Confirmation	Continuance Intention	Percieved Usefulness	Satification	Trust
CI1		0.898			
CI2		0.825			
CI3		0.823			
CI4		0.788			
CI5		0.879			
CO1	0.848				
CO2	0.802				
CO3	0.873				
CO4	0.850				
CO5	0.823				
PU1			0.810		
PU2			0.841		
PU3			0.832		
PU4			0.809		
PU5			0.830		
SAT1				0.856	
SAT2				0.804	
SAT3				0.884	
SAT4				0.862	
SAT5				0.878	
TR1					0.838
TR2					0.781
TR3					0.792

TR4					0.773
TR5					0.849

5.2.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) dapat dinilai dengan memeriksa Total Average Variance Extracted (*AVE*), kriteria *Fornell-Larcker*, dan *Cross loading*. Varian dianggap memiliki validitas diskriminan jika nilai *AVE* lebih besar dari 0,50 dan jika nilai kriteria *Fornell-Larcker* dan *cross loading* pada setiap variabel lebih besar daripada variabel lainnya. Ini berarti bahwa variabel laten memiliki kemampuan lebih besar untuk memprediksi indikator dibandingkan dengan variabel lainnya[46].

Tabel 5. 5 AVE

Variabel	<i>AVE</i>
Confirmation	0.705
Continuance Intention	0.711
Percieved Usfulness	0.680
Satisfaction	0.735
Trust	0.651

Dari tabel 5.5, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran tersebut memenuhi standar validitas diskriminan. Validitas diskriminan juga dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* yang mengukur korelasi antar konstruk. Apabila korelasi antara konstruk pada setiap indikator lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, dapat diartikan bahwa konstruk laten lebih efektif dalam memprediksi indikator daripada konstruk lainnya

Tabel 5. 6 *Forel Lacker*

	Confirmation	Continuance Intention	Percieved Usefulness	Satisfaction	Trust
Confirmation	0.840				
Continuance Intention	0.839	0.843			
Percieved Usefulness	0.843	0.880	0.824		
Satisfaction	0.871	0.927	0.896	0.857	
Trust	0.881	0.944	0.889	0.946	0.807

Pada tabel 5.6, kriteria *Fornell-Larcker* dapat diuraikan dengan nilai pada variabel konfirmasi sebesar 0.840, diikuti oleh variabel niat berlanjut sebesar 0.843, variabel kegunaan dirasakan sebesar 0.824, variabel kepuasan sebesar 0.857, variabel kepercayaan sebesar 0.807. Analisis tabel 5.6 juga menunjukkan bahwa setiap indikator pernyataan memiliki faktor beban tertinggi pada konstruk laten yang diuji dibandingkan dengan konstruk laten lainnya. Oleh karena itu, setiap indikator pernyataan dapat diprediksi dengan baik oleh konstruk laten yang sesuai, menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi. Secara keseluruhan, hasil dari tabel 5.5 dan 5.6 menegaskan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan. Selain menggunakan nilai AVE, metode lain yang dapat digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan mengukur nilai cross loading, di mana suatu indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai cross loading-nya adalah 0,70 atau lebih.

Tabel 5. 7 *Cross Loading Factors*

	Confirmation	Continuance Intention	Percieved Usefulness	Satisfaction	Trust
CI1	0.714	0.898	0.762	0.844	0.819
CI2	0.697	0.825	0.732	0.751	0.750
CI3	0.736	0.823	0.763	0.788	0.767
CI4	0.671	0.788	0.680	0.694	0.790
CI5	0.721	0.879	0.771	0.825	0.849

CO1	0.848	0.689	0.724	0.729	0.708
CO2	0.802	0.613	0.621	0.621	0.642
CO3	0.873	0.752	0.754	0.797	0.776
CO4	0.850	0.723	0.728	0.758	0.747
CO5	0.823	0.733	0.700	0.735	0.816
PU1	0.759	0.747	0.810	0.796	0.784
PU2	0.663	0.725	0.841	0.707	0.704
PU3	0.703	0.741	0.832	0.751	0.739
PU4	0.651	0.688	0.809	0.681	0.690
PU5	0.688	0.720	0.830	0.749	0.737
SAT1	0.808	0.787	0.828	0.856	0.842
SAT2	0.643	0.704	0.681	0.804	0.798
SAT3	0.763	0.883	0.795	0.884	0.844
SAT4	0.750	0.770	0.756	0.862	0.789
SAT5	0.762	0.819	0.775	0.878	0.783
TR1	0.794	0.779	0.815	0.845	0.838
TR2	0.613	0.675	0.656	0.772	0.781
TR3	0.790	0.703	0.669	0.701	0.792
TR4	0.637	0.762	0.660	0.662	0.773
TR5	0.718	0.875	0.769	0.823	0.849

Dari hasil perhitungan cross loading pada tabel 5.7, terlihat bahwa nilai cross loading untuk setiap indikator pada masing-masing variabel laten lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dari variabel laten lainnya, dan semua nilai tersebut melampaui 0,7. Situasi ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten berhasil mencapai validitas diskriminan yang baik, dengan beberapa variabel laten memiliki pengukur yang memiliki korelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.2.1.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reability* dan *Contach's Alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. Nilai *Composite Reability* dikatakan *reliable* jika nilainya $\geq 0,7$. Manglan nilai *Cronbach's Alpha* harus $\geq 0,7$. Berikut adalah nilai dari *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*[47]:

Tabel 5. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Keterangan
Confirmation	0.895	0.899	0.923	Reliabel
Continuance Intention	0.898	0.900	0.925	Reliabel
Percieved Usefulness	0.882	0.883	0.914	Reliabel
Satification	0.910	0.912	0.933	Reliabel
Trust	0.866	0.871	0.903	Reliabel

Berdasarkan hasil dari nilai pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability* $> 0,7$ maka dinyatakan reliabel.

5.2.2 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Pengujian model struktural (*Inner Model*) dilaksanakan dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana kontribusi konstruk laten dapat diukur melalui uji *R-Square*. Langkah ini bertujuan untuk menilai sejauh mana model variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen[48].

5.2.2.1 Nilai *R-Square*

R-Square adalah ukuran variasi dengan nilai variable yang dapat dipengaruhi dan dapat di jelaskan oleh variable yang mempengaruhinya. Jika variable memiliki nilai lebih dari dua variable maka digunakan *R-Square Adjusted* yang nilai *R-Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *R-Square*. *R-Square* digolongkan menjadi 3 golongan yaitu[49]:

1. Nilai *R-Square* = 0,67 bersifat substansi atau kuat
2. Nilai *R-Square* = 0,33 bersifat moderate atau sedang
3. Nilai *R-Square* = 0,19 bersifat buruk atau lemah

Tabel 5. 9 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Continuance Intention</i>	0.901	0.901
<i>Percieved Usefulness</i>	0.806	0.805
<i>Satisfaction</i>	0.912	0.911

5.3 UJI HIPOTESIS

Menguji hipotesis diperlukan beberapa kriteria yang digunakan. Kriteria pada nilai original sample jika bernilai positif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lainnya adalah searah dan jika nilai pada original sample negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya berlawanan arah. Hipotesis dapat berpengaruh signifikan jika nilai *t-statistic* lebih besar dari nilai *t-tabel* (1,96) dan nilai *p-value* harus dibawah 5% (0.05) untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan *SmartPLS3* dapat diperoleh melalui bootstrapping terhadap sampel[46].

Tabel 5. 10 Hasil Path Coefficien

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Confirmation -> Percieved Usefulness	0.267	0.284	0.095	2.822	0.005	Diterima
Confirmation -> Satisfaction	0.103	0.108	0.067	1.541	0.124	Ditolak
Percieved Usefulness -> Satisfaction	0.235	0.234	0.068	3.449	0.001	Diterima
Satisfaction -> Continuance Intention	0.326	0.324	0.069	4.722	0.000	Diterima

Trust -> Continuance Intention	0.635	0.638	0.067	9.414	0.000	Diterima
Trust -> Perceived Usefulness	0.653	0.638	0.091	7.174	0.000	Diterima
Trust -> Satisfaction	0.647	0.643	0.067	9.638	0.000	Diterima

5.4 PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan antara *Confirmation* dengan *Perceived Usefulness* memiliki nilai sampel asli sebesar 0.267, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 2.822 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.005 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "*Confirmation* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*" dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Egan anatola Rinday[22] serta Fazrin Al Banjari[26].

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara *Confirmation* dengan *Satisfaction* memiliki nilai sampel asli sebesar 0.103, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 1.541 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.124 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "*Confirmation* terhadap *Satisfaction*" **Ditolak**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah [50] serta Alda Wahyufebrian[51].

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Satisfaction* memiliki nilai sampel asli sebesar 0,235,

mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 3,449 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.001 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "*Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Satisfaction*" dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofifatus Ulin Nuha Anggreni [20] serta Jonathan Devrinno dan Dewi Sinta Febriani[21].

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara *Satisfaction* dengan *Continuance Intention* memiliki nilai sampel asli sebesar 0,326, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 4.722 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.000 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "*Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention*" dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rendi Yuda Damanik [42]serta Fadli Amin[52].

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan antara *Trust* dengan *Continuance Intention* memiliki nilai sampel asli sebesar 0.635, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 9.414 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.000 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa "*Trust* berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention*" dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Muliana Ramadhani [36] serta Meyrilliana Purba, Samsir, dan Kasman Arifin[37].

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa hubungan antara *Trust* dengan *Perceived Usefulness* memiliki nilai sampel asli sebesar 0.653, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 7.174 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.000 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa “*Trust* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*” dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Widya Sawitri dan I Gusti Ayu Ketut Gyantari [32] serta Devi Suryani[33].

Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa hubungan antara *Trust* dengan *Satisfaction* memiliki nilai sampel asli sebesar 0.47, mengindikasikan adanya hubungan searah. Nilai t-statistik sebesar 9.638 (>1.96), melebihi nilai t-tabel, dan nilai p-value sebesar 0.000 (>0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa “*Trust* berpengaruh positif terhadap *Satisfaction*” dapat **Diterima**. Temuan analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahriatul Aini [34] serta Bayu Aprilianto [35].